

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Masyarakat Komplek Bumi Cipacing Permai baru 44,86% yang memahami investasi.
2. Masyarakat Komplek Bumi Cipacing Permai sudah 50,06% yang telah memahami perencanaan keuangan
3. Masyarakat Komplek Bumi Cipacing Permai sudah 68,35% yang telah tergolong sebagai Keluarga Sejahtera III dan sisanya merasa belum terpenuhi kebutuhan pada indikator kebutuhan aktualisasi diri.
4. Sebagian besar responden bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebesar (30,44%); sebagian besar responden memiliki jumlah keluarga sebanyak 4 anggota (61,74%); sebagian besar responden memiliki sistem pembayaran gaji bulanan (81,30%); sebagian besar responden yang memiliki pendidikan terakhir SLTA/SMA (50,00%) dan tidak kalah besarnya dengan kepala keluarga yang memiliki pendidikan terakhir Perguruan tinggi/akademik (48,70%); sebagian besar responden memiliki jumlah keluarga keluarga yang bekerja sebanyak 1 anggota (52,17%); sebagian besar responden memiliki 2 orang anak yang masih bersekolah (38,26%); dan sebagian besar responden memiliki pola makan 3 kali sehari (91,30%).

5. Mayoritas kepala keluarga memiliki pekerjaan yaitu 217 sampel warga dari 230 sampel, hanya 13 keluarga yang mengandalkan gaji pensiunan dan tidak ada kepala keluarga yang tidak bekerja. Sistem pembayaran gaji sebagian besar kepala keluarga bulanan. Mayoritas sebuah keluarga di Komplek BCP terdiri dari 4 anggota keluarga. Pendidikan terakhir mayoritas kepala keluarga adalah SLTA/SMA dan Perguruan tinggi/akademik yaitu 98,7. Dan keluarga yang memiliki anak yang masih sekolah sebesar 76,09% dan 23,91% keluarga yang tidak memiliki anak yang masih sekolah dikarenakan anak belum usia sekolah atau sudah lulus sekolah. Mayoritas keluarga sudah memiliki pola makan 3 kali sehari.
6. Berdasarkan hasil pengujian secara regresi sederhana terdapat pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan. Hubungan kedua variabel tersebut cukup erat dan searah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi pembaca, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian perencanaan keuangan keluarga mempengaruhi kesejahteraan suatu keluarga. Oleh sebab itu masyarakat harus melakukan perencanaan keuangan yang baik untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Tidak hanya merencanakan keuangan

yang bersifat konsumtif tetapi merencanakan juga untuk berinvestasi agar lebih sejahtera di hari tua.

2. Dari hasil jawaban kuesioner yang di sebar ke masyarakat di Komplek BCP masih banyak masyarakat masih belum mengenal dan belum paham betul dengan investasi jangka panjang. Maka diperlukannya publikasi dan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai pentingnya investasi dalam perencanaan keuangan.

Untuk penelitian mendatang, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh para peneliti di masa yang akan datang :

1. Untuk peneliti berikutnya yang melakukan penelitian mengenai perencanaan keuangan keluarga, diharapkan dapat meneliti lebih mendalam bukan hanya dilihat dari satu sisi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas variabel tersebut secara lebih detail dan mendalam.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dari beberapa tempat yang berbeda agar sampel lebih banyak dan bervariasi. Sehingga dapat mengetahui apakah ada pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan walaupun sampel berada dari berbagai macam kondisi ekonomi masyarakat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel yang di teliti masih terbatas, sehingga data hanya menggambarkan populasi yang ada.

2. Variabel yang di teliti hanya terdiri dari 2 variabel yaitu perencanaan keuangan keluarga dan kesejahteraan. Sebenarnya masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan suatu keluarga.